

Analisis Bibliometrik Terhadap Perkembangan Penelitian Bank Wakaf Mikro Di Indonesia

Firnanda Findiani^{1*}, Nurul Fadilah², Fitri Nur Latifah³

¹Fakultas Agama Islam, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia
Email: ^{1*}firnanda08181@gmail.com, ²nurulfdh23@gmail.com, ³fitri.latifah@umsida.ac.id

Abstrak– Perkembangan penelitian tentang Bank Wakaf Mikro dari tahun 2019 hingga 2023 adalah subjek penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari database Google cendekia (*Google Scholar*), yang dikumpulkan melalui *Software Publish or Perish (PoP)*. Sesudah melakukan pengunduhan data, perangkat lunak Mendeley digunakan untuk memeriksa dan memperbaiki data; hasilnya adalah 64 artikel yang siap untuk analisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan metode literatur riviw dan analisis bibliometrik menggunakan *VOSviewer*. Dalam hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwasannya studi "Bank Wakaf Mikro" meningkat setiap tahunnya. Selain itu, H. Disemedi adalah penulis yang produktif yang sering bekerja sama dengan penulis lain untuk penelitian. H. Disemedi, Kholis Roisah, W. Balqis, T. Sartono, M. Ramadhan, dan R. Sukmana merupakan penulis artikel yang paling banyak dikutip tentang Bank Wakaf Mikro. Namun, penelitian tentang Bank Wakaf Mikro yang menggunakan istilah "pada bank wakaf mikro", "wakaf bank", "bank wakaf mikro syariah", "mikro", dan "pembiayaan" Hal ini dapat menjadi peluang bagi para peneliti di masa depan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang subjek tersebut.

Kata Kunci: Bank Wakaf Mikro, Penelitian, Bibliometrik, Publish Or Perish, Vos Viewer.

Abstract– The development of research on the Mikero Waqf Bank from 2019 to 2023 is the subject of this research. The data used in this study came from the Google Scholar database (Google Scholar), which was collected through the Publish or Perish (PoP) software. After downloading the data, Mendeley software is used to check and correct the data; the result is 64 articles ready for analysis The method used in this study was carried out by the method of literature review and bibliometric analysis using VOSviewer. The results of the analysis that has been carried out show that the study of "Micro Waqf Bank" is increasing every year. In addition, H. Disemedi is a prolific writer who often collaborates with other writers on research. H. Disemedi, Kholis Roisah, W. Balqis, T. Sartono, M. Ramadhan, and R. Sukmana are the authors of the most cited articles on Micro Waqf Banks. However, research on micro waqf banks uses the terms "micro waqf banks", "bank waqf", "sharia micro waqf banks", "micro", and "financing". This can be an opportunity for researchers in the future to carry out further research on the subject.

Keyword: Micro Waqf Bank, Research, Bibliometrics, Publish Or Perish, Vos Viewer.

1. PENDAHULUAN

Dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu negara, terutama negara sedang berkembang, pertumbuhan ekonomi selalu menjadi pusat perhatian. Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang terus meningkatkan diri untuk menjadi negara yang lebih baik. Indonesia adalah negara kepulauan dengan banyak sumber daya alam yang beragam. Selain itu, statusnya sebagai negara kepulauan membuatnya memiliki banyak penduduk dengan berbagai latar belakang etnik dan budaya. Sehingga, sering kali indonesia mengalami suatu ketimpangan terhadap penduduknya. Melalui media *online* resmi yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan September 2022 merilis profil kemiskinan yang ada di Indonesia, dengan data sebagai berikut :



Gambar 1 Berita resmi statistik (BPS) Profil kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26,16 juta orang (9,54%) pada bulan Maret 2022, naik 0,03% dari 26,36 juta orang (9,57%) pada bulan September 2022 (Badan Pusat Statistik). Jika kita ingin menurunkan presentase kemiskinan, pemerintah dan seluruh masyarakat harus berpartisipasi secara aktif dalam hal ini.

Untuk memperkuat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan masyarakat berpenghasilan menengah, lembaga keuangan sangat diperlukan untuk membantu mereka. Dengan pembentukan lembaga keuangan di Indonesia, pemerintah bertanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan "perekonomian masyarakat". (Disemadi and Kholis Roisah 2019). Akibatnya, UMKM mungkin dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja, sehingga menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Akibatnya, usaha kecil dan menengah (UMKM) akan memberikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas ekonomi secara makro. Selain memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian nasional, sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi banyak tantangan dalam menjalankan operasi mereka. Beberapa di antaranya adalah kesulitan mendapatkan permodalan bagi sektor UMKM ini, masalah dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengembangkan usahanya, dan kekurangan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memasarkan produknya. Pemerintah harus mengambil tindakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Lembaga keuangan mikro menjadi bagian yang sangat penting dari sistem perekonomian Indonesia karena jumlah usaha mikro dan kecil yang masih sangat besar. Bank Wakaf Mikro dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) yang menghadapi masalah permodalan dengan meningkatkan akses keuangan di tingkat mikro. Salah satu bagian dari sistem keuangan mikro berbasis syariah adalah Bank Wakaf Mikro, yang berfokus pada pembiayaan usaha kecil dengan pola bagi hasil. Donasi dari individu, institusi, dan bisnis dapat diterima oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Bank Wakaf Mikro didirikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas). Menurut Wimboh Santoso, Komisioner OJK, Bank Wakaf Mikro telah berdiri di Indonesia pada 18 Desember 2018. Meskipun Bank Wakaf Mikro sangat bermanfaat bagi masyarakat, belum banyak penelitian yang mendukung pertumbuhannya. (Balqis and Sartono 2020) Akibatnya, penting untuk melakukan penelitian yang dapat menawarkan pedoman kepada para peneliti yang meneliti makanan halal di masa depan.

Berdasarkan konteks di atas, tujuan dari melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penelitian tentang Bank Wakaf Mikro telah berkembang dari tahun 2019 hingga 2023. Aspek unik dari penelitian ini adalah artikel dan dokumen diperoleh dari database google cendekia menggunakan aplikasi *Publish atau perish (PoP)* dan kata kunci "Bank Wakaf Mikro" sebagai istilah pencarian utama.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Bank Wakaf Mikro

Bank Wakaf Mikro (BWM) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan lembaga keuangan mikro yang diizinkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank Wakaf Mikro ini didirikan dengan tujuan memberikan pembiayaan dan permodalan kepada masyarakat kecil yang sebelumnya tidak memiliki akses ke lembaga keuangan resmi. Menurut Bapak Ahmad Soekro, Kepala Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, Bank Wakaf Mikro adalah nama platform lembaga Keuangan Mikro Syariah. OJK menciptakan Bank Wakaf Mikro pada tahun 2017 sebagai tanggapan atas ketimpangan dan kemiskinan yang telah berlangsung selama bertahun-tahun. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah salah satu dari banyak hal yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah ini.

Menurut UU Perbankan Syariah No 21 Tahun 2008, "Bank Wakaf Mikro" terdiri dari tiga kata: "bank", "wakaf", dan "mikro". Menurut UU tersebut, bank adalah badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau cara lain untuk membantu meningkatkan taraf hidup rakyat. (Nur, Muharrami, and Arifin 2019) Wakaf adalah menahan harta untuk digunakan tanpa menghilangkan bendanya secara hukum. Kemudian harta tersebut dapat digunakan untuk sesuatu yang mubah atau tidak haram. Dana yang digunakan berasal sepenuhnya dari donasi. Biaya terbaik-paling buruk (BWM) hasilnya adalah 3% per tahun, dan pengajuan pembiayaannya tidak memerlukan agunan atau jaminan. (Hidayat and Makhrus 2021)



Gambar 2 Sumber Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan di seluruh Indonesia akan terus membangun Bank Wakaf Mikro untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mengurangi kemiskinan dan ketimpangan.

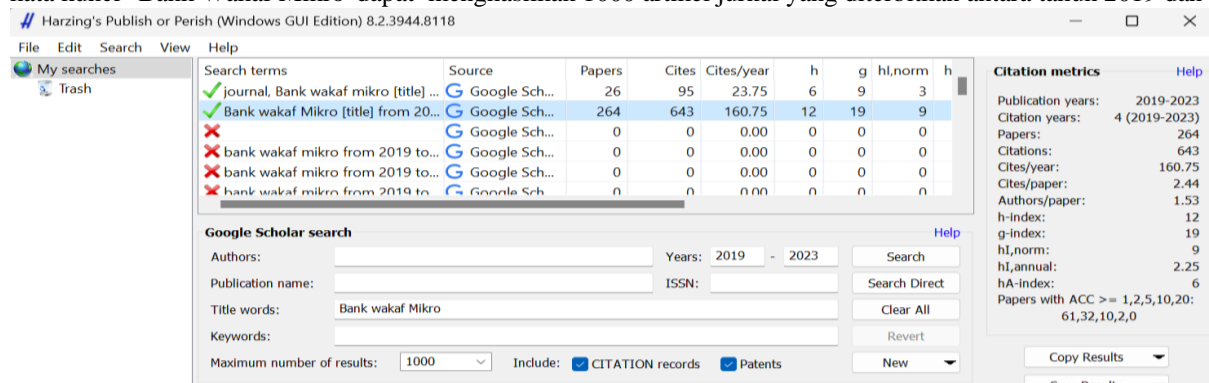
2.2. Analisis Bibliometrik

Analisis Bibliometrik melihat bibliografi kegiatan ilmiah. Metode ini melihat penelitian dari berbagai publikasi artikel. Ini didasarkan pada gagasan bahwa peneliti harus menghubungkan pekerjaan mereka dengan pekerjaan lain. Dengan menggunakan analisis bibliometrik, penelitian akan menunjukkan perkembangan literatur seperti jumlah publikasi, subyek artikel, metode penelitian, dan produktivitas pengarang. (Tupan et al. 2018)

Tiga komponen bibliometrik, Glanzel (2003) menyatakan bahwa ada tiga bagian bibliometrik: a) Bibliometrika untuk Bibliometris, yang merupakan bidang utama dalam penelitian bibliometrik dan secara tradisional digunakan sebagai metodologi penelitian; b) Bibliometrika untuk Scientific Bibliometrika untuk Disiplin Ilmiah (Informasi Ilmiah), mengingat bahwa peneliti berorientasi ilmiah, memiliki minat yang kuat pada bidang spesialisasi mereka, dan memungkinkan perbatasan antara disiplin ilmu yang berbeda menjadi jelas. (Tupan, Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati 2018) Analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan perangkat VOSviewer (versi 1.6.17), yang memperluas catatan sepanjang periode waktu dan menggunakan metodologi yang ketat. Publish or Perish (POP) adalah program yang digunakan untuk memilih literatur akademik melalui penelitian berbasis web dan memanfaatkan POP secara terkontrol untuk menampilkan hasil analisis bibliometrik berdasarkan data yang diakses dari database.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan oleh Penulis yang menggunakan teknik kuantitatif. Pendekatan kajian pustaka yang dikombinasikan dengan analisis bibliometrik digunakan dalam penelitian ini untuk melacak kemajuan penelitian makanan halal. Informasi tersebut diperoleh dari database *Google Scholar* (Google Cendekia) yang dibuat dengan bantuan program *Publish or Perish (PoP)* dapat dilihat pada (Gambar 1). Dengan hasil dari pencarian awal, pencarian di PoP dengan menggunakan kata kunci "Bank Wakaf Mikro" dapat menghasilkan 1000 artikel jurnal yang diterbitkan antara tahun 2019 dan 2023.

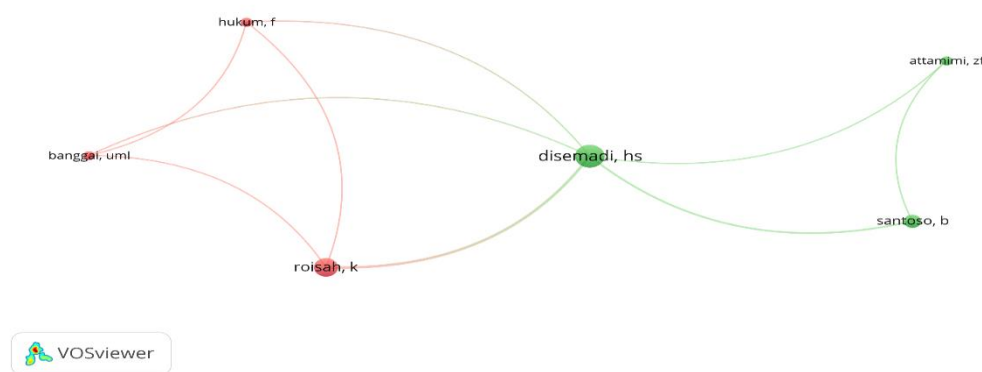


Gambar 3. Pencarian Data Menggunakan Software POP

1000 artikel jurnal kemudian di download dalam format RIS dan diintegrasikan ke dalam perangkat lunak Mendeley setelah selesainya prosedur pencarian. Mendeley terbiasa meninjau dan meningkatkan metadata artikel, termasuk judul, penulis, jurnal, abstrak, dan kata kunci. Berdasarkan hasil pemeriksaan, 64 artikel masih memenuhi syarat untuk analisis bibliometrik menggunakan program *VOSviewer*. Perangkat lunak yang disebut *VOSviewer* digunakan untuk membuat dan menampilkan jaringan bibliometrik. Jaringan ini, yang dapat dibuat melalui kutipan, penggabungan bibliografi, kutipan bersama, atau kolaborasi antara penulis, dapat, misalnya, mencakup dari jurnal, peneliti, atau juga publikasi individu. (Effendy et al. 2021, 13)

4. HASIL

4.1. Anlisis Bibliometrik



Gambar 4. Jejaring antar penulis

Tabel 1. Jurnal Penulis Paling Relevan

Penulis artikel	Artikel
DISEMADI, HS	6
ROISAH, K	4
SANTOSO, B	2
HUKUM F	1
BANGGA UMI	1
UTTAMIMI ZF	1

Sumber : Software Publish Or Perish, 2022

Pada gambar diatas ini merupakan pembahasan mengenai penulis yang sangat relevan. Peneliti ini mengambil 6 penulis yang paling relevan, dari 6 penulis ini adalah penulis yang paling produktif dalam menerbitkan penelitian di bidang Bank Wakaf Mikro adalah dengan jumlah 6 dokumen yaitu penulis Disemadi, hs, 4 dokumen yaitu penulis Roisah, k, dan 2 dokumen yaitu penulis Santoso, b sedangkan peneliti lainnya hanya menerbitkan 1 artikel saja yaitu penulis Hukum F, Banggai umi, dan Attamimi zf. Dari sini dapat disimpulkan bahwa banyak peneliti yang masih kurang tertarik terhadap kolaborasi penulisan mengenai Bank Wakaf Mikro hal ini dapat menjadi peluang untuk bisa ditingkatkan dimasa depan.

4.2. Judul Sumber

Studi dalam Bank Wakaf Mikro juga di terbitkan diberbagai jurnal. Tabel 2 ini menampilkan judul sumber yang paling atas dengan topik mengenai “Bank Wakaf Mikro” sudah diterbitkan berdasarkan dari jumlah minimal 2 publikasi yang dibuat oleh setiap judul sumber, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2 dengan Jurnal Institutional Respository Uin Syarif Hidayatullah Jakarta menempati urutan tertinggi dalam Bank Wakaf Mikro.

Tabel 2. Judul Sumber

Nama Publikasi	Jumlah Dokumen
Institutional Respository Uin Syarif Hidayatullah Jakarta	6
Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan	3
Jurnal Ekonomi Islam	3
Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat	3
Ikhtiyar Jurnal Ekonomi Syariah	2

Sumber : Software Publish Or Perish, 2023

Artikel hasil studi tentang Bank Wakaf Mikro yang dikumpulkan dari database Google Cendekia diterbitkan pada 17 jurnal. Dari 17 jurnal tersebut, 5 jurnal utama menerbitkan artikel penelitian tentang "Bank Wakaf Mikro". Menurut Tabel 2, Jurnal Institutional Respository Uin Syarif Hidayatullah Jakarta adalah jurnal dengan jumlah artikel penelitian terbanyak mengenai topik Bank Wakaf Mikro. Jurnal tersebut menerbitkan 6 dokumen. Menempati peringkat kedua Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan yang menerbitkan 3 dokumen tentang penelitian Bank Wakaf Mikro. Urutan ketiga Jurnal Ekonomi Islam yang menerbitkan penelitian di bidang Bank Wakaf Mikro dengan jumlah 3 dokumen. Terdapat tiga dokumen dalam urutan keempat Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang menerbitkan penelitian tentang Bank Wakaf Mikro. Urutan kelima Ikhtiyar Jurnal Ekonomi Syariah yang menerbitkan penelitian di bidang Bank Wakaf Mikro dengan jumlah sebanyak 2 dokumen.

4.3. Sitasi Penulis yang memuat mengenai publikasi Bank Wakaf Mikro

Tabel 2 menunjukkan jumlah sitasi penulis untuk publikasi yang membahas penelitian Bank Wakaf Mikro. Sebagai dasar dari analisis, peneliti menggunakan hasil pencarian dari software POP. Dari semua penelitian, ditemukan lebih dari 50 sitasi. Artikel yang paling banyak disitasi adalah yang pertama, "Bank Wakaf Mikro dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil dan Mikro (UKM) | Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars", dengan 67 sitasi. (Disemadi and Kholis Roisah 2019) Peringkat kedua yaitu artikel yang berjudul "Bank Wakaf Mikro Sebagai Sarana Pemberdayaan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah" dengan jumlah sitasi sebanyak 46 sitasi. (Balqis and Sartono 2020) Artikel ketiga dengan judul "Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Penguatan Modal dan Pemberdayaan Usaha Mikro di Surabaya" yang telah disitasi sebanyak 34 sitasi. (Ramadhan and Sukmana 2020) Artikel keempat dengan judul "Peran dan Legalitas Bank Wakaf Mikro dalam Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pesantren di Indonesia" yang telah disitasi sebanyak 27 sitasi. (Sulistiani, Yunus, and Bayuni 2019) Artikel kelima dengan judul "Prinsip Syariah Dalam Penyelenggaraan Bank Wakaf Mikro Sebagai Perlindungan Hak Spiritual Nasabah" yang telah disitasi sebanyak 23 sitasi. (Attamimi, Disemadi, and Santoso 2019) Selanjutnya, Artikel keenam dengan judul "Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Penguatan Modal dan Pemberdayaan Usaha Mikro di Surabaya" yang telah disitasi sebanyak 21 sitasi. (Ramadhan and Sukmana 2020) Artikel ketujuh dengan judul "Eksistensi Bank Wakaf Mikro Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam" yang telah disitasi sebanyak 18 sitasi. Artikel kedelapan dengan judul "Strategi Inovasi dan Kolaborasi Bank Wakaf Mikro Syariah dan Umkm Indonesia di Era Digital" yang telah disitasi sebanyak 15 sitasi. (Pramono and Wahyuni 2021) Dan Artikel terakhir dengan judul "Pelaksanaan Wakaf Produktif di Bank Wakaf Mikro Syariah Denanyar Jombang" yang telah disitasi sebanyak 13 sitasi. (Assegaf and Mursyid 2020)

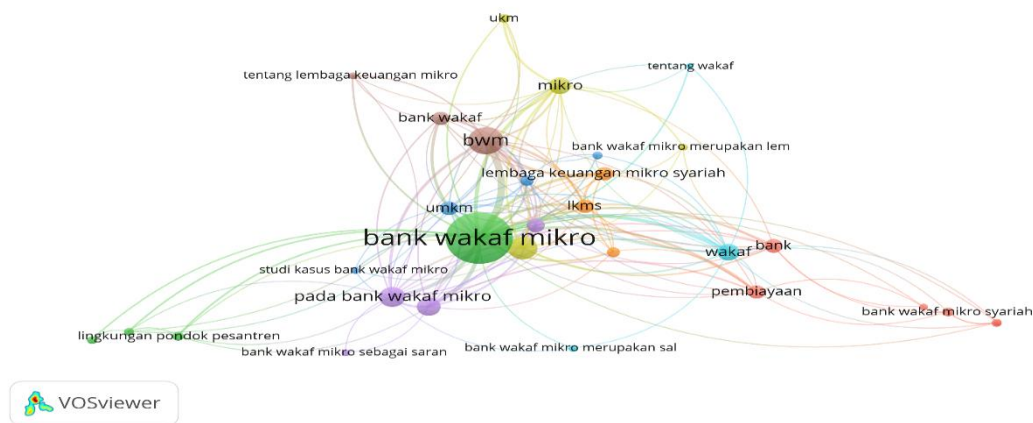
Tabel 3. Sitasi Penulis Tentang Bank Wakaf Mikro

Penulis	Judul	Sitasi
H. Disemadi, Kholis Roisah	"Bank Wakaf Mikro dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil dan Mikro (UKM) Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars"	67
W. Balqis, T. Sartono	"Bank Wakaf Mikro Sebagai Sarana Pemberdayaan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah"	46
M. Ramadhan, R. Sukmana, Raditya	"Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Penguatan Modal dan Pemberdayaan Usaha Mikro di Surabaya"	34
S. Sulistiani, M. Yunus, E. Bayuni	"Peran dan Legalitas Bank Wakaf Mikro dalam Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pesantren di Indonesia"	27

Z. Attamimi, H. Disemadi, B. Santoso	“Prinsip Syariah Dalam Penyelenggaraan Bank Wakaf Mikro Sebagai Perlindungan Hak Spiritual Nasabah”	23
M. Ramadhan, R. Sukmana	“Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Penguatan Modal dan Pemberdayaan Usaha Mikro di Surabaya”	21
Y. Arinta, R. Nabila, A. Umar et al.	“Eksistensi Bank Wakaf Mikro Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam”	18
N. Pramono, A. Wahyuni	“Strategi Inovasi dan Kolaborasi Bank Wakaf Mikro Syariah dan Umkm Indonesia di Era Digital”	15
M. Assegaf, K. Mursyid	“Pelaksanaan Wakaf Produktif di Bank Wakaf Mikro Syariah Denanyar Jombang”	13

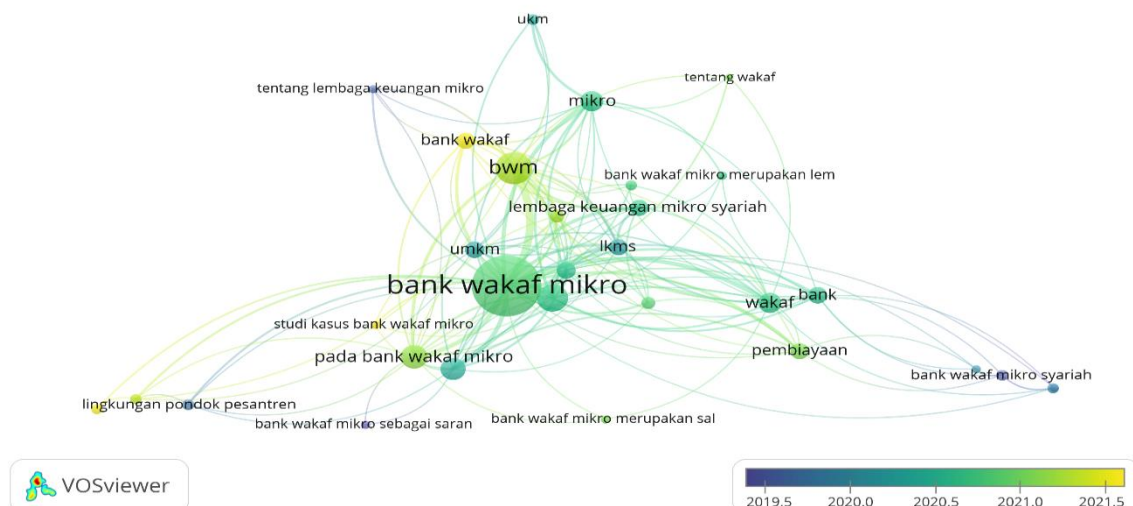
Sumber : Software Publish Or Perish, 2023

4.4. Peta Visualisasi Network dan Overlay Publikasi tentang Bank Wakaf Mikro



Gambar 5. Network visualization publikasi Bank Wakaf Mikro

Pada gambar 5, dapat dijelaskan dalam visualisasi network pada peta co-word dari peningkatan penelitian terhadap Bank Wakaf Mikro terbagi menjadi 8 kelompok dapat anda lihat pada gambar 5. Kelompok 1 (warna biru) memiliki 6 subjek, kelompok 2 (warna hijau) memiliki 4 subjek, kelompok 3 (warna hijau muda) memiliki 4 subjek, kelompok 4 (warna hijau toska) memiliki 4 subjek, kelompok 5 (warna ungu) memiliki 4 subjek, kelompok 6 (warna hijau muda) memiliki 3 subjek, kelompok 7 (warna biru) memiliki 3 subjek, dan terakhir kelompok 8 (warna kuning) memiliki 3 subjek.



Gambar 6. Overlay visualization publikasi Bank Wakaf Mikro

- Kecil Dan Mikro (UKM) | Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars.” *Law Reform* 15(2): 179.
- Effendy, Femmy, Vanessa Gaffar, Ratih Hurriyati, and Heny Hendrayati. 2021. “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer [Bibliometric Analysis of Research Developments in the Use of Mobile Payments With Vosviewer].” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi* 16(1): 10–17.
- Hidayat, Syarif, and M Makhrus. 2021. “Peranan Bank Wakaf Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Purwokerto.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(2): 577–86.
- Nur, Muhammad Alan, Rais Sani Muharrami, and Mohamad Rahmawan Arifin. 2019. “Peranan Bank Wakaf Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Pada Lingkungan Pesantren.” *Journal of Finance and Islamic Banking* 2(1): 25.
- Pramono, Nugroho Heri, and Asri Nur Wahyuni. 2021. “Strategi Inovasi Dan Kolaborasi Bank Wakaf Mikro Syariah Dan Umkm Indonesia Di Era Digital.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(1): 183.
- Ramadhan, Muhammad Faiq, and Raditya Sukmana. 2020. “Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Penguatan Modal Dan Pemberdayaan Usaha Mikro Di Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6(11): 2172.
- Sulistiani, Siska Lis, Muhammad Yunus, and Eva Misfah Bayuni. 2019. “Peran Dan Legalitas Bank Wakaf Mikro Dalam Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pesantren Di Indonesia.” *Jurnal Bimas Islam* 12(1): 1–26.
- Tupan, Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati, Endang Sri Rusmiyati Rahayu. 2018. “Bidang Ilmu Instrumentasi.” *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi* 9008(21): 135–49.
- Tupan, Tupan, Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati, and Endang Sri Rusmiyati Rahayu. 2018. “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi.” *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 39(2): 135.